

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pilar *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap *credit rating* perusahaan yang terdaftar di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada periode 2021-2023. *Credit rating* merupakan indikator penting dalam menilai kelayakan kredit perusahaan dan menjadi acuan utama bagi investor serta lembaga keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, penerapan ESG menjadi faktor non-keuangan yang semakin diperhitungkan dalam penilaian risiko perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 85 observasi perusahaan yang memiliki skor ESG dari Refinitiv dan *credit rating* dari PEFINDO. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing pilar ESG terhadap *credit rating*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilar *Social* dan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *credit rating*, sedangkan pilar *Environmental* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga pilar ESG berkontribusi sebesar 32,6% terhadap variasi *credit rating* perusahaan.

Temuan ini menegaskan pentingnya aspek sosial dan tata kelola dalam meningkatkan persepsi risiko kredit di Indonesia, serta perlunya peningkatan integrasi aspek lingkungan dalam proses penilaian kredit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi perusahaan, investor, dan lembaga pemeringkat dalam mengoptimalkan praktik ESG untuk mendukung pembangunan keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : ESG, Environmental, Social, Governance, Credit Rating